

Sosialisasi dan Praktik Pembuatan TABULAMPOT Sebagai Upaya Pemberdayaan Lahan Terbatas Pada Warga Masyarakat Perumahan Benua Indah, Tangerang

Agus Nurrokhman¹, Niera Feblidiyanti², Wuguh Pitono³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

e-mail : ¹dosen02221@unpam.ac.id, ²dosen02275@unpam.ac.id, ³dosen02514@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah yang pertama dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan lahan terbatas dengan cara tabulampot, sedangkan yang kedua adalah untuk memberikan praktik pembuatan tabulampot bagi warga masyarakat Perumahan Benua Indah. Tabulampot merupakan singkatan dari tanaman buah dalam pot, dimana dalam pembuatannya tidak membutuhkan lahan yang luas karena ditanam dalam pot dan dapat menghasilkan buah tetapi tidak dalam jumlah banyak. Hampir semua tanaman buah dapat dibuat tabulampot tetapi ada beberapa buah yang sulit dibuahkan didalam pot yaitu jenis durian. Dengan adanya PKM ini diharapkan masyarakat Perumahan Benua Indah dapat memanfaatkan lahan terbatasnya untuk membuat Tabulampot sebagai media penghijauan diperumahan tersebut. Dari data persentase pemahaman audiens diperoleh data pemahaman audiens pada poin Pengertian Tabulampot dari 16 audiens diperoleh hasil semuanya sangat memahami. Dari poin Jenis Tabulampot hanya 1 orang yang kurang memahami dan 2 orang yang memahami, selebihnya sangat memahami. Poin Cara Pemilihan Bibit diperoleh hasil 10 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 1 orang kurang memahami. Sedangkan untuk poin Cara Penanaman diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Selanjutnya untuk poin yang terakhir yaitu Cara Perawatan diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 4 orang memahami dan 4 orang kurang memahami.

Kata kunci: Pemanfaatan Lahan Terbatas, Tabulampot

1. PENDAHULUAN

Perumahan Benua Indah berada di wilayah Kelurahan Pabuaran Tumpeng Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten, dengan Bp. Ujang Suleman sebagai Kepala Kelurahan Pabuaran Tumpeng. Rukun Warga (RW) 007 adalah salah satu RW di Kelurahan Benua Indah dengan Ketua RW adalah Bp. TB Eka Surya Laksana. Kemudian jumlah KK kurang lebih 330 KK dengan jumlah penduduk sekitar 500 sampai dengan 600 jiwa. Rata-rata warga perumahan Benua Indah, khususnya RW007 adalah pekerja atau karyawan swasta. Yang mana hampir $\pm 40\%$ diantaranya adalah sudah pensiun. Sehingga banyak diperlukan masukan-masukan kegiatan yang bisa diaplikasikan untuk warga khususnya yang sudah pension agar tetap bisa beraktivitas yang menghasilkan. Kegiatan Warga RW007 diantaranya Bank Sampah didalam RW007 terdapat kegiatan Bank Sampah BENUA HIJAU yang dikelola oleh Ibu-Ibu. Yang mana Ibu-Ibu ini juga tergabung kedalam Majelis Taklim Baiturohim. Jumlah anggota dari Bank Sampah ini berjumlah 20 orang Ibu-Ibu. Yang diketuai oleh Ibu Sariningsih. Kegiatan bank sampah ini sudah berjalan mulai tahun 2013 sampai dengan saat ini sudah berjalan 9 tahun. Kegiatan ini juga sudah sering sekali mendapat kunjungan dari mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi saat melaksanakan kegiatan merdeka belajar. Kegiatan Ibu-Ibu Bank Sampah Benua Hijau saat ini masih terbatas mengumpulkan sampah kering (botol plastik, karton atau kardus), dimana frekuensi pengumpulannya dilakukan satu minggu sekali yaitu dihari minggu. Setelah sampah dikumpulkan kemudian dipisah antara sampah plastik dan kertas/kardus kemudian dirapihkan dan ditimbang lalu disimpan di Gudang penyimpanan sampai penuh (kira-kira 2 bulan), kemudian setelah penuh akan diambil oleh pengepul. Dalam satu minggu, ibu-ibu bisa mengumpulkan total sampah sebanyak 62.5 kg, dan rata-rata pengepul mengambil 2 bulan sekali dengan total sampah 500 kg.

Kegiatan selanjutnya adalah memelihara unggas (ayam, bebek, soang) selain ibu-ibu yang berkegiatan bank sampah, ada juga bapak-bapak yang sudah pensiun memelihara unggas untuk mengisi waktu luang dilahan yang belum digarap oleh yang punya. Ini juga menjadi potensi untuk PKM yang mana bisa diberikan pelatihan membuat pakan ternak yang mudah agar tidak perlu membeli. Atau kegiatan-kegiatan lain yang bisa untuk menambah kegiatan yang menghasilkan nilai tambah.

Mengingat lokasinya adalah diperumahan dan berada di perkotaan maka tentunya lahan yang dimiliki juga terbatas dan juga cukup mahal harga per meter persegi. Dan kita tahu bahwa kebanyakan warga perumahan memaksimalkan lahannya untuk bangunan dan tentu saja membuat area hijau cukup terbatas. Kehidupan diperkotaan tentunya berbeda dengan di daerah pedesaan. Jika di desa lahan pertanian masih banyak tersedia maka akan bertolak belakang dengan daerah perkotaan. Pada waktu dahulu mungkin ketika orang akan melakukan kegiatan budidaya tanaman pasti memerlukan sebuah pekarangan yang cukup luas. Hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk memanfaatkan lahan yang luas untuk dapat dijadikan sebagai nilai tambah bagi seseorang. Keadaan saat ini pun sudah berbeda dari beberapa tahun yang lalu. Pada saat ini pekarangan atau luas lahan yang dimiliki oleh warga pada saat ini adalah sangatlah sangat sempit. Ketika seseorang menginginkan menanam tanaman banyak diantaranya menggunakan media lain selain di pekarangan rumahnya. Misalnya ketika seseorang ingin menanam mangga banyak diantaranya yang menanam menggunakan tempat-tempat yang sudah tidak terpakai atau menggunakan polybag, dari situlah tanpa sengaja akhirnya tanaman tersebut tumbuh dan berbuah. Tabulampot menjadi solusi budidaya tanaman buah di dalam pot yang sudah populer dilakukan, terutama di perkotaan. Metode tabulampot dikenal sejak tahun 1970-an yang menjadi metode tanam dengan lahan yang terbatas. Seiring dengan berjalannya waktu, metode penanaman ini semakin berkembang dari jenis pohon yang ditanam hingga penerapan teknologinya. Jika dulu metode ini diterapkan karena manfaatnya, kini tabulampot banyak diterapkan karena segi artistiknya. Banyak yang menanam tabulampot sebagai hobi.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sosialisasi pemanfaatan lahan terbatas dengan cara TABULAMPOT.
- b. Memberikan praktik pembuatan TABULAMPOT bagi warga masyarakat Perumahan Benua Indah.

2. METODE PENGABDIAN

a. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini terbuka bagi seluruh warga masyarakat Perumahan Benua Indah, Kec. Karawaci, Kota Tangerang.

b. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan dengan pendekatan kepada perangkat perumahan benua indah dengan menganalisa masalah-masalah yang ada di perumahan ini, serta pengecekan lokasi untuk observasi kira-kira apa saja yang dibutuhkan oleh warga masyarakat tersebut. Dari analisa tersebut diperoleh data bahwa warga masyarakat membutuhkan kegiatan-kegiatan positif yang dapat membangun serta memiliki nilai tambah karena sebgaiian besar warganya merupakan pekerja swasta dan ada beberapa yang sudah pension. Dari observasi yang dilakukan diperoleh beberapa poin yang menjadi acuan dalam pelaksanaan PKM diantaranya lahan yang terbatas yang bahkan hanya bisa diukur hanya 1 sampai 3meter persegi saja kira-kira lahan yang bisa digunakan. Untuk itu maka dipikirkan pembuatan tabulampot yang akan difokuskan dalam masalah ini.

2. Peninjauan lapangan serta melakukan sosialisai materi mengenai pentingnya hidup berdampingan dengan alam, pemahaman mengenai tabulampot, potensi yang bisa dikembangkan dari tabulampot tersebut, jenis-jenis tanaman yang dapat dibuat menjadi tabulampot, cara penanaman dan perawatan.

3. Praktik mengenai pembuatan tabulampot yang meliputi pemilihan bibit buah, bibit yang dijadikan contoh adalah stek batang buah jambu air citra dan manggis. Penyiapan media tanam dengan menggunakan campuran arang sekam dan media tanam atau bisa dengan tanah merah. Untuk pemilihan wadah, wadah yang digunakan adalah dengan menggunakan planterbag. Penanaman dan pemeliharaan tabulampot tersebut.

c. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan ini akan dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Pra Pelatihan, yaitu dengan cara memberikan edukasi tentang seluk beluk tabulampot
2. Pelatihan, yaitu dengan memberikan praktik pembuatan tabulampot yang meliputi:
 - a. Menyiapkan Bibit Tanaman, agar tanaman yang dikembangkan biasakan di pot bisa berhasil, ada baiknya memilih jenis bibit yang baik dan berkualitas. Untuk dijadikan sebagai tanaman tabulampot, sebaiknya dicari dari bibit hasil perbanyakan vegetatif. Vegetatif sendiri adalah bibit yang didapatkan dari hasil okulasi dan penyambungan atau cangkok. Anda bisa membelinya dengan mudah untuk menjamin kualitasnya.
 - b. Menyiapkan Media Tanam, ada banyak jenis media tanam yang bisa digunakan. Meski demikian, media tanam yang dipilih sebaiknya bisa menyimpan air dan juga memasok nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman untuk berkembang. Beberapa media tanam yang digunakan bisa beragam seperti halnya campuran tanah, kompos, dan juga arang sekam. Selain itu, bisa juga dari pupuk kandang, campuran tanah, dan sekam padi. Media ini pun bisa dibeli jika dirasa lebih praktis dari pada membuatnya sendiri.
 - c. Menyiapkan Pot, pastikan pot tersebut memiliki lubang yang mendukung air lancar dalam mengalirnya atau tidak menggenangi dalam pot.
 - d. Mulai Penanaman, Anda bisa memulai langkah penanaman, dengan mengikuti cara yang berikut ini :
 - 1) Siapkan media tanam lalu ayak dan buang kerikilnya
 - 2) Siapkan pot sesuai dengan ukuran tanaman yang akan dibudiyakan
 - 3) Letakkan pecahan genteng di dasar pot lalu letakkan juga lapis ijuk
 - 4) Isi dengan media tanam sampai dengan setengah tinggi pot
 - 5) Pangkas sebagian daun atau batang bibit agar penguapan berkurang
 - 6) Siram dengan air agar tetap lembab
 - 7) Simpan tabulampot di tempat yang teduh baru ketakkan di tempat terbuka setelah 1 minggu
3. Tahap Evaluasi, setelah pelatihan kemudian dilakukan evaluasi yang pertama evaluasi terhadap para peserta pelatihan seberapa paham terhadap cara memilih bahan untuk tabulampot, cara menanam, cara merawat dan cara memperbanyak. Catatan untuk warga bahwa Bibit yang sudah dijadikan sebagai tanaman tabulampot, jangan dibiarkan begitu saja. Rawat tabulampot dengan cara melakukan penyiraman dan juga pemupukan agar tanaman bisa semakin berkembang dan subur. Perawatan tanaman tentunya disesuaikan dengan jenis tanaman yang dikembangkan biakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian tabulampot, jenis-jenis tanaman yang dapat dibuat tabulampot, manfaat tabulampot dan cara membuat tabulampot. Tabulampot merupakan singkatan dari Tanaman Buah Dalam Pot.

Untuk jenis tanaman yang dapat dibuat tabulampot, hampir setiap pohon buah dapat dibuat tabulampot, berikut merupakan tanaman buah yang dapat dibuat tabulampot, berikut merupakan beberapa tanaman buah yang dapat dibuat tabulampot diantaranya adalah:

1. Alpukat (Semua jenis)
2. Anggur (Semua jenis)
3. Abiu (Sawo Australia)
4. Apel
5. Asam Jawa
6. Belimbing
7. Cherry
8. Ceremai
9. Delima
10. Dondong
11. Jambu Batu (Semua jenis)
12. Jambu Air (Semua jenis)
13. Jeruk (Semua jenis)
14. Jamblang
15. Kenitu (Sawo Manila)
16. Kesemek
17. Klengkeng (Semua jenis)
18. Leci
19. Mangga (Semua jenis)
20. Nangka Mini
21. Pir
22. Putsa (Apel India)
23. Sapote
24. Sawo
25. Sirsak
26. Srikaya
27. Tin

Sedangkan manfaat dari Tabulampot adalah:

1. Dengan penggunaan pot sebagai media penanaman, maka tanaman bisa dipindahkan secara lebih mudah
 2. Tanaman yang di tanam di dalam pot membuat lingkungan menjadi lebih nampak rapi
 3. Bisa dijadikan sebagai penyegar ruangan
 4. Perawatannya cukup mudah dilakukan
 5. Tanaman buah akan menghasilkan buah-buahan segar yang bisa dijual atau bisa juga dikonsumsi sendiri
 6. Tabulampot buah bisa membuat halaman rumah menjadi lebih menarik dan juga asri, sehingga penghuni rumah bisa lebih betah saat berada di hunian
 7. Mampu menjadi tanaman hias sekaligus sumber nutrisi dari buah-buahan yang dihasilkan
 8. Cocok bagi Anda yang memiliki lokasi lahan terbatas karena areal tanam yang tidak terlalu luas
 9. Perkembangbiakan tanaman yang tidak merusak area pekarangan
 10. Bisa digunakan sebagai tambahan penghasilan jika ingin menjual bibit dan buahnya.
- b. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
1. Foto Pelaksanaan

Berikut merupakan foto dokumentasi pelaksanaan PKM di desa Koper



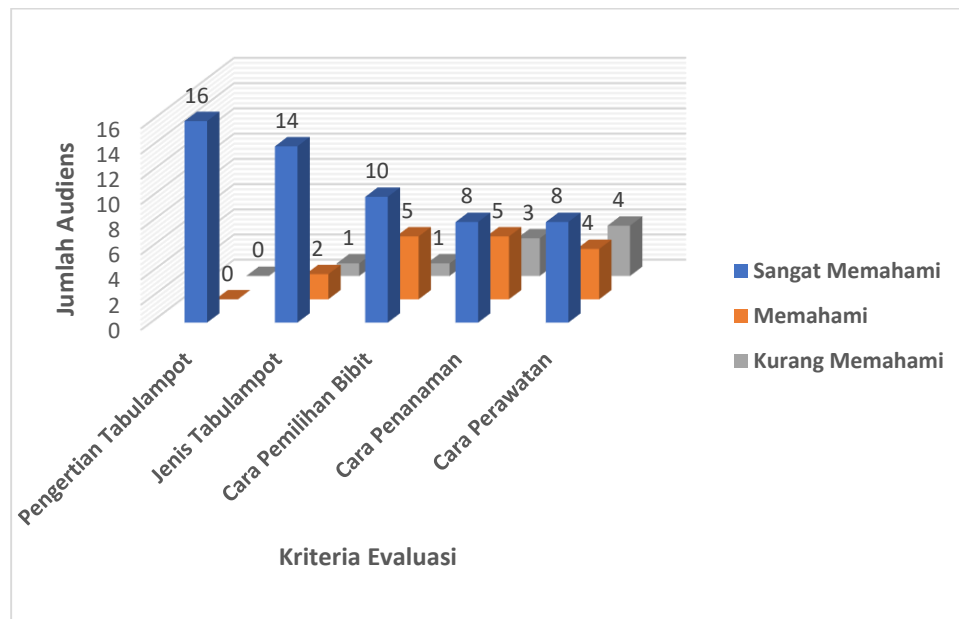
Gambar 1 Foto Kegiatan PKM

2. Evaluasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari pengabdian yang dilakukan pada masyarakat Perum Benua Indah Kecamatan Karawaci pada tanggal 02-04 Desember 2022 dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi anggota masyarakat sekitar, banyak masyarakat yang mau memanfaatkan lahan terbatasnya untuk diisi tabulampot guna sebagai pemenuhan buah sendiri juga dapat memperindah rumah dan yang paling penting adalah ikut berperan aktif dalam memproduksi oksigen guna keberlangsungan hidup manusia. Dari pengabdian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi warga dan dapat dijadikan kegiatan baru yang lebih positif dan apabila dikembangkan dapat memberikan tambahan penghasilan jika ingin dikomersilkan.

3. Grafik Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari materi dan praktik yang telah disampaikan pada waktu PKM maka diperoleh hasil pencapaian materi dan tanya jawab yang telah disampaikan adalah seperti pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Efektifitas PKM dan Persentase Pemahaman *Audience*

Dari gambar grafik efektifitas PKM dan persentase pemahaman audiens diperoleh data pemahaman audiens pada poin Pengertian Tabulampot dari 16 audiens diperoleh hasil semuanya sangat memahami. Dari poin Jenis Tabulampot hanya 1 orang yang kurang memahami dan 2 orang yang memahami, selebihnya sangat memahami. Poin Cara Pemilihan Bibit diperoleh hasil 10 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 1 orang kurang memahami. Sedangkan untuk poin

Cara Penanaman diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Selanjutnya untuk poin yang terakhir yaitu Cara Perawatan diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 4 orang memahami dan 4 orang kurang memahami.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya PKM ini, masyarakat desa Perumahan Benua Indah Kecamatan Karawaci dapat memanfaatkan lahan terbatasnya untuk membuat Tabulampot sebagai media penghijauan diperumahan tersebut.
- b. Dari data persentase pemahaman audiens diperoleh data pemahaman audiens pada poin Pengertian Tabulampot dari 16 audiens diperoleh hasil semuanya sangat memahami. Dari poin Jenis Tabulampot hanya 1 orang yang kurang memahami dan 2 orang yang memahami, selebihnya sangat memahami. Poin Cara Pemilihan Bibit diperoleh hasil 10 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 1 orang kurang memahami. Sedangkan untuk poin Cara Penanaman diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 5 orang memahami dan 3 orang kurang memahami. Selanjutnya untuk poin yang terakhir yaitu Cara Perawatan diperoleh hasil 8 orang yang sangat memahami, 4 orang memahami dan 4 orang kurang memahami.

5. SARAN

Adapun saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan pengabdian ini sebaiknya dapat melibatkan lebih banyak lagi warga masyarakat Benua Indah.
- b. Sebaiknya dilakukan evaluasi lanjutan agar pemahaman materi ini tidak hanya sebatas memahami tanpa praktik sendiri di rumah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, Team dan Masyarakat Perum Benua Indah yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, N. M. (2019). 'TABULAMPOT' TEKNIK BUDIDAYA USAHATANI JAMBU AIR MADU DELI HIJAU. *Musamus Journal of Agribusiness*, 1(2), 46-52.
- Hidayati, N. (2021). TANAM BUAH DALAM POT (TABULAMPOT) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKATDESA CALUK, DUSUN GUPIT, KECAMATAN SLAHUNG, PONOROGO. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(1).
- Nafi'ah, H. H., & Royani, M. (2018). Penyuluhan dan praktik pembuatan tabulampot di desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 238-243.
- Rahmat, P. (2012). 21 Jenis Tabulampot Populer. *AgroMedia*.
- Trubus, P. R. (1998). Kunci Membuahkan Tabulampot. *Niaga Swadaya*.
- Wiguna, A. A., & Widyatami, L. E. (2016). Penerapan sistem tabulampot pada jenis tanaman mangga dan jeruk di kelurahan karangrejo kecamatan sumpersari kabupaten jember. *Prosiding*.
<https://www.agronasa.com/apa-itu-tabulampot/>